

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu mencakup upaya yang menghasilkan berbagai keterampilan (Afriyanti, 2018: 2). Keterampilan menulis ialah sebuah proses transformasi ide, perasaan, mimpi, dan pengalaman lainnya menjadi tulisan, simbol, atau tanda (Heryana, 2015: 1). Menulis dapat menumbuhkan rasa bangga, percaya diri, dan kepuasan pribadi. Dengan kata lain, rasa percaya diri terhadap kemampuan seseorang dalam menghasilkan karya tulis selanjutnya dapat bermula dari emosi positif tersebut. Tetapi pada praktiknya, keterampilan menulis hingga kini masih belum menjadi fokus utama. Bimbingan yang diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menulis di lingkungan pendidikan sering kali masih mengalami kesulitan (Heryana, 2015: 2). Keadaan ini disebabkan oleh peran guru yang masih sangat dominan saat kegiatan pembelajaran. Contohnya saat menerangkan materi. Guru sering menerapkan metode ceramah, akibatnya siswa pasif saat kegiatan belajar (Komariyah, 2018: 1).

Konsep dasar yang menjadi landasan metode pembelajaran Kurikulum 2013 dapat diwujudkan dengan menerapkan pendekatan saintifik. metode ini memiliki ciri utama berupa tahap 5M, yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Melalui tahapan-tahapan tersebut, pembelajaran yang awalnya berfokus pada *feature oriented* beralih menjadi *student oriented* (Handayani, 2020: 2). Dengan rumus tersebut, siswa akan memperoleh beragam ide dan pemikiran. metode ini bertujuan agar siswa dapat menghasilkan karya dalam bentuk teks.

Teks eksplanasi termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs Kurikulum 2013. Teks ini menjelaskan kejadian peristiwa, baik alam atau sosial. Dalam kurikulum tersebut, terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. Salah satu kompetensi tersebut adalah kemampuan menulis teks eksplanasi, yang tercantum dalam KD 4.10 yakni "Menyajikan informasi data berbentuk teks eksplanasi tentang proses kejadian peristiwa

lisan maupun tulisan. Proses tersebut dengan mencermati struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan." Siswa dinilai menguasai kompetensi ini jika mampu menyusun teks eksplanasi sesuai karakteristik jenis teks (Haeril & Yany, 2021: 450).

Selain itu, agar hasil pembelajaran optimal, guru perlu menciptakan suasana menarik dalam metode pembelajarannya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media kreatif yang memuat berbagai fenomena alam, sosial, dan budaya, contohnya saat pembelajaran teks eksplanasi. Langkah tersebut bertujuan guna meningkatkan minat belajar siswa, agar mereka lebih mudah menyampaikan informasi nyata dan ide pada tulisan mereka. Penggunaan media gambar yang menarik juga dapat dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran keterampilan menulis di sekolah (Rizona & Afnita, 2023: 184). Sebagaimana diketahui, gambar adalah salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam menuntun siswa mempelajari materi. Melalui media, siswa diarahkan secara terbuka dan terstruktur guna membangun komunikasi antar siswa, sehingga tercipta saling berbagi pengetahuan, kasih sayang, dan saling membimbing.

Hasil wawancara bersama Guru bahasa Indonesia kelas IX di SMPN 2 Plered pada bulan Oktober 2024 menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IX masih menghadapi kesulitan saat belajar menulis, utamanya saat menulis teks eksplanasi. Alasan memilih sekolah ini dikarenakan pihak sekolah memberikan dukungan yang baik untuk inovasi pembelajaran. Siswa mengalami hambatan dalam mengembangkan gagasan atau topik. Padahal gagasan-gagasan ini krusial sebagai informasi maupun referensi dasar saat menulis. Oleh sebab itu, penelitian ini memilih pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai fokus utama.

Pendekatan saintifik dinilai sesuai untuk mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi karena tahapannya mendorong siswa berpikir logis, kritis, dan sistematis. Hal ini diperkuat oleh penelitian Wulandari dan Prasetyo (2021: 45) yang menunjukkan bahwa pendekatan saintifik mampu menumbuhkan pola berpikir ilmiah siswa, penting dalam membangun kemampuan menulis berbasis penalaran. Setiap tahap, dari mengamati hingga

mengomunikasikan, melatih kemampuan berpikir analitis yang menjadi dasar utama dalam menulis teks eksplanasi yang runtut dan berbasis fakta. Melalui proses ini, siswa dilatih menelusuri peristiwa secara runtut dan menyusunnya kembali dalam bentuk tulisan berdasarkan hasil pengamatan dan pemahaman sendiri, bukan sekadar menyalin informasi. Pendekatan ini selaras dengan karakteristik teks eksplanasi yang faktual, informatif, dan menjelaskan hubungan sebab-akibat, sehingga membantu siswa menyusun teks ilmiah dan terstruktur. Temuan serupa disampaikan oleh Lestari (2020: 62), bahwa pendekatan saintifik memudahkan siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan dan struktur teks karena mengalami langsung proses berpikir sebab-akibat secara bertahap. Oleh karena itu, pendekatan ini mendukung pembelajaran yang menekankan analisis peristiwa dan pengorganisasian informasi secara jelas, serta mendorong keterlibatan aktif siswa di setiap tahap. Temuan Dewi dan Wahyuni (2022: 109) juga menunjukkan bahwa pendekatan saintifik signifikan meningkatkan kemampuan menulis karena mengaktifkan proses berpikir, memperjelas struktur berpikir, serta mendorong penyusunan teks dengan logika sebab-akibat dan bahasa sistematis.

Ketika ingin meminimalisasi permasalahan di atas, maka penelitian ini berupaya mengaplikasikan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX. Tujuannya ialah guna mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik dibantu media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX. Tujuan lainnya yakni guna menganalisis seberapa besar kontribusi media gambar dalam peningkatan minat dan daya tarik siswa saat belajar menulis.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi berbantuan media gambar pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered?

2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered dalam menulis teks eksplanasi.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum yakni untuk menggambarkan proses pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered. Secara khusus manfaat dilaksanakannya penelitian ini ialah:

1. **Manfaat Teoretis**
Secara teoretis, dimanfaatkan guna memperluas ilmu pengetahuan. Manfaat lain, guna mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX khususnya mengaplikasikan pendekatan saintifik.
2. **Manfaat Praktis**
Beberapa manfaat praktis diperuntukkan untuk beberapa pihak, antara lain yakni:

a) Sekolah

Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bentuk rujukan tambahan di perpustakaan sekolah, baik berbentuk cetak maupun digital, untuk digunakan oleh guru dan siswa.

b) Guru

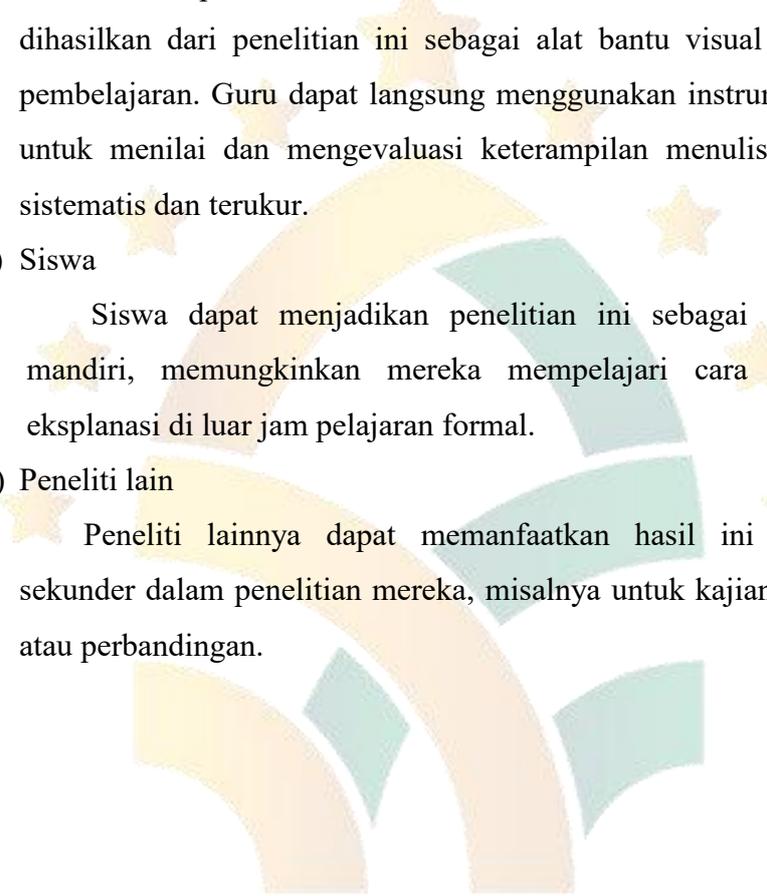
Guru dapat mencetak dan memanfaatkan media gambar yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran. Guru dapat langsung menggunakan instrumen penelitian untuk menilai dan mengevaluasi keterampilan menulis siswa secara sistematis dan terukur.

c) Siswa

Siswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan belajar mandiri, memungkinkan mereka mempelajari cara menulis teks eksplanasi di luar jam pelajaran formal.

d) Peneliti lain

Peneliti lainnya dapat memanfaatkan hasil ini sebagai data sekunder dalam penelitian mereka, misalnya untuk kajian meta-analisis atau perbandingan.



UINSSC